

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Dalam hal ini penulis mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad (2002 : 140) yang mengemukakan bahwa ciri-ciri metode deskriptif adalah :

1. Memutuskan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang telah dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Pendapat di atas menjelaskan bahwa metode deskriptif bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan bersifat memperjelas langkah penelitian dengan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun menggunakan teknik khusus, menjelaskan prosedur pengumpulan data serta pengawasan dan penilaian terhadap data tersebut. Penggunaan metode deskriptif diharapkan membantu pemecahan masalah dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode deskriptif seperti yang telah dikemukakan di atas penulis gunakan dalam pengumpulan data mengenai “Pendapat Peserta Didik Tentang Kesiapan Prakerin Sebagai *Cook Helper* di *Food and Beverage Product* Hotel dan Restoran).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 115) adalah “Keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian Restoran Tingkat 1 Semester 2 SMK Perwari Tasikmalaya yang belum melaksanakan praktek kerja industri dengan jumlah total sebanyak 30 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wilayah populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel *purposive*. Menurut Suharsimi Arikunto sampel *purposive* adalah “sampel bertujuan karena dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetap didasarkan atas adanya tujuan”.

Mengacu pada pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, maka sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik Program Keahlian Restoran Tingkat 1 Semester 2 SMK Perwari Tasikmalaya yang belum melaksanakan praktek kerja industri, dengan jumlah total sebanyak 30 orang.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian menentukan kualitas data yang dikumpulkan dari suatu penelitian, karena itu alat pengumpulan data harus mendapatkan penggarapan yang cermat. Kualitas data salah satunya

ditentukan oleh teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1). Wawancara

Suharsimi Arikunto (2002 : 132) mengemukakan bahwa wawancara atau kuesioner lisan adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*)”. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum tentang pendapat peserta didik tentang kesiapan prakerin sebagai *cook helper* di *Food and Beverage Product* Hotel dan Restoran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik di SMK Perwari Tasikmalaya.

2). Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 140) adalah “ sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui “. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis dari responden yaitu peserta didik Program Keahlian Restoran Tingkat I Semester 2 SMK Perwari Tasikmalaya tentang kesiapan mereka dalam melaksanakan praktek kerja industri.

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggunakan persentase, yaitu persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Pengolahan data bertujuan

memverifikasi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Rumusan yang digunakan menurut Mohammad Ali (1993 : 184) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase  
 f = Frekuensi  
 n = Jumlah responden  
 100 % = Bilangan tetap

Rumus tersebut di atas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasekan kemudian dianalisis batasan-batasan sebagaimana dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985 : 184) yaitu :

100 % = seluruhnya  
 76 % - 99 % = sebagian besar  
 51 % - 75 % = lebih dari setengahnya  
 50 % = setengahnya  
 26 % - 49 % = kurang dari setengahnya  
 1 % - 25 % = sebagian kecil  
 0 % = tidak seorang pun

Data yang dianalisis selanjutnya dijumlah kemudian dibagi sesuai dengan jumlah jawaban untuk memperoleh rata-rata kemudian ditafsirkan menurut beberapa sumber sehingga dapat ditetapkan kriteria sesuai dengan kebutuhan, yaitu sebagai berikut :

86 – 100 % : Baik sekali  
 66 – 85 % : Baik  
 50 – 65 % : Cukup  
 31 – 49 % : Kurang  
 0 – 30 % : Sangat kurang

## **E. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Tahap persiapan menyangkut kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum dimulainya penelitian, tahap pelaksanaan menyangkut kegiatan-kegiatan pada saat penelitian berlangsung sedangkan tahap pengolahan data menyangkut kegiatan-kegiatan setelah dilakukannya penelitian.

### 1). Tahap Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian, penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Membuat proposal penelitian
- b. Mengajukan dosen pembimbing
- c. Mengurus izin observasi dan penelitian
- d. Melakukan pra penelitian
- e. Membuat alat pengumpulan data yang akan digunakan sebagai instrument penelitian berupa angket
- f. Melaksanakan seminar 1
- g. Memperbaiki desain dan instrument sesuai dengan masukan dosen partisipan

### 2). Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Memperbanyak angket sesuai dengan jumlah peserta didik yang menjadi sampel penelitian

- b. Menginventarisir jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu peserta didik Program Keahlian Restoran Tingkat I Semester 2 SMK Perwari Tasikmalaya.
- c. Menyebarkan angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian

d. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam tahap pengolahan data yaitu :

a). Mengecek lembar jawaban

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden sesuai dengan jumlah sampel, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan responden dan memeriksa kelengkapan jawaban responden tiap item angket.

b). Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban :

1. Responden menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi sama dengan jawaban responden
2. Responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah jawaban tiap item menunjukkan jawaban yang bervariasi.

c). Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan reponden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda.

d). Penafsiran Data

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

- 1). Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2). Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi.

